



Strategi Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui Dalam Meningkatkan Budaya Baca Di Kelurahan Koto Panjang Kota Padang Panjang

Dewi Mustasia

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Abstract

Abstract : The main problem in this thesis is the lack of reading culture in Koto Panjang Village. This can be seen from the level of public visits to the reading park which is less in utilizing the books in the reading park. This study aims to explain what strategies are carried out by the Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui in improving reading culture, and the obstacles faced by the management of the reading park in improving reading culture in Koto Panjang Village. The research method used in this study is a qualitative method using descriptive research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification. Assurance of the validity of the data in this study using triangulation techniques, sources and time. The results of the research show that the strategy of the Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui in improving reading culture in Koto Panjang Village explains that in improving the reading culture in Kota Padang Panjang Village was to disseminate reading to parents by inviting parent to read books to their children, completing facilities in the community reading park such a WIFI, printer, wireless, reading books and so on. However, there are still many obstacles that hinder the implementation of activities due to a lack of budget or funding that can hinder these activities to improve reading culture. Despite facing several obstacles, Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui did several solution to overcome the obstacle they faced, such as seeking financial assistance and sponsors. In addition, the manager makes a schedule so that it does not clash with daily activities. The suggestion for the manager of the Sahabat Bukit Tui Community Reading Park is that the manager is expected to be more active in managing the reading garden so that activities to improve reading culture can be carried out and run well.

Keywords: Strategy, Reading Culture, Community Reading Park

Abstrak

Abstrak : Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah kurangnya budaya baca di Kelurahan Koto Panjang. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kunjungan masyarakat ke taman baca yang kurang dalam memanfaatkan buku yang ada di taman baca tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai strategi apa saja yang dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui dalam meningkatkan budaya baca, dan hambatan yang dihadapi oleh pengelola taman baca dalam meningkatkan budaya baca di Kelurahan Koto Panjang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjaminan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik, sumber dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan strategi Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui dalam meningkatkan budaya baca di Kelurahan Koto Panjang adalah dengan mensosialisasikan bacaan-bacaan kepada orang tua dengan cara mengajak orang tua membacakan buku untuk anaknya, melengkapi fasilitas di taman baca masyarakat seperti WIFI, printer, wireless, buku bacaan dan sebagainya. Namun masih banyak hambatan yang membuat kurangnya pelaksanaan kegiatan dikarenakan kurangnya anggaran atau pendanaan yang dapat menghambat kegiatan peningkatan budaya baca tersebut. Meskipun menghadapi beberapa hambatan, Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui melakukan beberapa solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi seperti mencari bantuan dana dan sponsor. Selain itu pengelola membuat jadwal agar tidak bentrok dengan kegiatan sehari-hari para pengajar. Saran untuk pengelola Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui adalah pengelola diharapkan lebih aktif dalam mengelola taman baca agar kegiatan peningkatan budaya baca dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Strategi, Budaya Baca, Taman Baca Masyarakat

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman pada saat sekarang ini, kita dituntut untuk mengikuti perkembangan dan paham akan ilmu pengetahuan tanpa ada batasan. Perkembangan teknologi tidak lepas dari membaca. Budaya membaca masyarakat sekarang masih tergolong kurang dibandingkan dengan budaya baca di negara maju. Allah SWT berfirman dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ لَذِيْعَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤
عَالِدِينَكَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Taman baca masyarakat atau Taman baca ialah suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Sedangkan untuk pengelola taman baca masyarakatnya adalah masyarakat yang dipercaya atau memiliki niat berpartisipasi untuk memberikan layanan kebutuhan masyarakat akan informasi, (Kalida, 2012).

Budaya baca merupakan persyaratan yang sangat penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap warga negara apabila kita ingin menjadi bangsa yang maju. Melalui budaya baca, mutu pendidikan dapat ditingkatkan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui budaya baca pula pendidikan seumur hidup (*long live education*) dapat diwujudkan. Karena dengan kebiasaan membaca seseorang dapat mengembangkan dirinya sendiri secara terus-menerus sepanjang hidupnya. Dalam era informasi sekarang ini, mustahil kemajuan dapat di capai oleh suatu bangsa, jika bangsa itu tidak memiliki budaya baca.

Ada hal yang perlu dipersiapkan dan dinilai dalam pembangunan taman baca. *Pertama*, kelayakan dinilai jika *partner* kerja memang serius dalam pembangunan taman baca. Layak tidaknya taman baca dapat dilihat jika tujuan serta fungsi dari taman baca tersebut jelas. *Kedua*, lokasi yang tepat. Lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat berpengaruh terhadap pembangunan taman baca. Jika lokasi jauh dari jangkauan masyarakat, maka kegiatan taman baca tidak akan efektif. *Ketiga*, yang perlu dinilai saat melakukan kerja sama adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pembangunan taman baca. Jika tidak ada sumber daya manusia, maka taman baca tidak ada yang mengolah dan kegiatan taman baca tidak akan berjalan.

Budaya baca di Indonesia masih tergolong lemah hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat

baca masyarakatnya, baik dari segi pelajar, pekerja, dan nonpekerja. Padahal dengan membaca kita bisa menemukan inspirasi baru, pengetahuan baru serta berita-berita baru. Dengan membaca secara tidak langsung kita sudah menjelajahi tempat atau waktu yang tidak pernah kita lalui, begitu dahsyat efek dari membaca, sehingga bisa membuka cakrawala seluas-luasnya. Sebagai jembatan ilmu pengetahuan, membaca memiliki dampak yang sangat luar biasa apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (Saputra, 2021).

Taman baca masyarakat yang aktif dan berada di bawah binaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang sebanyak 14 taman baca. Taman baca yang dikelola oleh setiap pengurus memiliki program kegiatan masing-masing. Diantara program kegiatan yang dilaksanakan dapat berupa kegiatan belajar mengajar tambahan bagi siswa SD, SMP, SMA. Pengajarnya berasal dari sukarelawan yang memiliki pendidikan lebih tinggi seperti para mahasiswa, karyawan dan sebagainya. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain seperti mendongeng untuk anak-anak, latihan belajar pidato adat, latihan silat, dan sebagainya

Jika melihat kondisi masyarakat di sekitar Kota Padang Panjang terkhusus di Kelurahan Koto Panjang, ada beberapa faktor penyebab lemahnya budaya baca masyarakat seperti kurangnya motivasi, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, kebiasaan, faktor kebudayaan, perkembangan teknologi dan lain sebagainya.

Taman Baca Sahabat Bukit Tui adalah taman baca yang berlokasi di Kota Padang Panjang Kelurahan Koto Panjang. Taman Baca Sahabat Bukit Tui mengambil sasaran masyarakat sekitar Kota Padang Panjang dalam peningkatan budaya membaca di Kelurahan Koto Panjang Kota Padang Panjang. Lokasi yang terpencil yang berada di kaki bukit tui membuat budaya membaca menjadi kurang. Oleh karena itu perlu adanya strategi dalam peningkatan budaya baca.

Ada beberapa kegiatan Taman Baca Sahabat Bukit Tui dalam upaya meningkatkan budaya baca di Kota Padang Panjang terkhusus di Kelurahan Koto Panjang. Tidak hanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat Kelurahan Koto Panjang, tetapi hambatan yang terjadi dalam upaya peningkatan budaya baca tersebut. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Taman Baca Sahabat Bukit Tui dalam meningkatkan budaya baca di Kota Padang Panjang terkhusus di Kelurahan Koto Panjang, tentulah harus dilakukan penelitian.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

yaitu menggambarkan bagaimana strategi dari Taman Baca Sahabat Bukit Tui dalam meningkatkan budaya baca di Kelurahan Koto Panjang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer yang didapatkan dari wawancara dengan Pengelola Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui. selain itu juga menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari dokumen pendukung data primer seperti buku, dokumentasi berupa gambar yang didapat di Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui.. Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan reduksi data, menyajikan serta mengkalsifikasi data-data tersebut, setelah itu mendeskripsikan data-data agar mendapatkan makna yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang telah di olah, langkah selanjutnya adalah melakukan keabsahan dari data yang di dapat menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data-data serta sumber yang telah ada dan eknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada 3 jenis triangulasi data yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Selanjutnya mengecek sumber-sumber data yang sesuai teori yang terkait dengan penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan sampai benar-benar valid hingga mendapatkan hasil yang maksimal. Terakhir di ambil kesimpulan setelah dipastikan sumber data dan di uji keabsahannya dengan teori dan tidak ada lagi kesalahan.

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut Lasa HS (2009), taman baca masyarakat merupakan sumber belajar yang melaksanakan fungsi perpustakaan yang menyediakan bahan informasi yang dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan minat baca sehingga menjadi budaya baca untuk masyarakat.

Menurut Sutarno (2006), mengungkapkan bahwa ada beberapa upaya dalam meningkatkan kebiasaan masyarakat dan pelajar dalam peningkatan budaya baca yaitu (1) Meningkatkan sarana dan prasarana dan memperbaikinya di setiap perpustakaan. (2) Memperbaiki sistem belajar mengajar di perpustakaan. (3) Mengadakan lomba karya tulis ilmiah. (4) Membuat program buku murah. (5) Menyelenggarakan pameran buku. (6) Memotivasi siswa ataupun masyarakat banyak membaca buku.

3.1 Strategi peningkatan budaya baca Taman Baca Sahabat Bukit Tui di Kelurahan Koto Panjang Kota Padang Panjang.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut Ibu Fitri Yani selaku ketua pengelola Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui, ada beberapa strategi dalam peningkatan budaya baca di Kelurahan Koto Panjang yaitu (a) Tujuan dan manfaat dibentuknya Taman Baca Sahabat Bukit Tui. Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui adalah Taman Baca yang berlokasi di Kelurahan Koto Panjang tepatnya di RT.03 Guguak Gadang untuk memberikan layanan baca dan motivasi untuk budaya gemar membaca bagi semua kalangan serta kegiatan kreatif bagi masyarakat, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Manfaat dari dirikannya Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui adalah untuk memudahkan anak-anak mencari bahan bacaan dan mengerjakan tugas serta memberikan kegiatan yang bernilai kebudayaan dan ekonomis seperti melakukan kegiatan randai, pengelolaan limbah atau sampah agar memiliki nilai ekonomis. Selain meningkatkan kreativitas masyarakat sekitar, kegiatan tersebut juga bisa sebagai sumber pendapatan dan ciri khas dari taman baca lainnya. (b) Strategi Taman Baca Sahabat Bukit Tui dalam meningkatkan budaya baca. Taman baca masyarakat bisa disebut sebagai perpustakaan kedua yang memberikan informasi kepada masyarakat. Masyarakat sekitar melakukan berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan budaya baca di Kelurahan Koto Panjang. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara oleh pengelola Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola yaitu Ibu Fitri Yani selaku ketua pengelola Taman Baca Sahabat Bukit Tui, ada beberapa upaya dalam meningkatkan kebiasaan masyarakat dalam peningkatan budaya baca di Taman Baca Sahabat Bukit Tui diantaranya (1) Meningkatkan sarana dan prasarana. Hal utama yang perlu di perhatikan dalam pembangunan taman baca adalah melengkapi sarana dan prasarana atau fasilitas yang digunakan di taman baca tersebut. Hal itu bertujuan untuk melancarkan kegiatan peningkatan budaya baca di lingkungan masyarakat. (2) Memperbaiki sistem belajar mengajar. Usaha yang dilakukan dalam memperbaiki sistem belajar mengajar di Taman Baca Sahabat Bukit Tui yaitu dengan mensosialisasikan bacaan yang ditujukan untuk orang tua yang bertujuan untuk membacakan cerita kepada anak-anaknya. Pengelola taman baca juga bisa membacakan buku bacaan kepada anak-anak yang datang langsung ke taman baca. Jadi, anak-anak akan antusias mendengarkan bacaan yang diceritakan pengelola dalam kegiatan baca nyaring. Untuk menarik perhatian anak-anak, bahan bacaan yang disediakan juga harus menarik bagi anak-anak agar tidak mudah bosan. (3) Mengadakan lomba literasi. Mengadakan perlombaan yang bersifat mengasah kemampuan otak siswa maupun masyarakat adalah salah satu tugas dari suatu taman

baca masyarakat. Berbagai macam perlombaan kegiatan literasi dapat membuat wawasan lebih luas dan kemampuan menganalisis data menjadi teases dan terbiasa berpikir kritis. (4) Memotivasi siswa ataupun masyarakat banyak membaca buku. Kegiatan yang dilakukan taman baca tersebut ini sangat membantu untuk menarik hati anak-anak sekitar agar tertarik ke taman baca masyarakat. Selain itu, dalam meningkatkan perhatian masyarakat akan budaya baca hal yang dilakukan adalah dengan memberikan program kegiatan positif seperti permainan tradisional yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan yang ada di sekitar Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui.

3.2. Hambatan dalam peningkatan budaya baca Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui di Kelurahan Koto Panjang Kota Padang Panjang. Ada beberapa hambatan yang terjadi dalam upaya peningkatan budaya baca di Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui, diantaranya adalah (1) Kurangnya pendanaan. Hal pertama yang menjadi faktor penghambat terciptanya budaya baca adalah faktor kurangnya pendanaan. Pendanaan menjadi faktor utama dalam mengadakan berbagai kegiatan yang ada di taman baca. Pada Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui pendanaan dilakukan secara swadaya (menggunakan dana sendiri). Jika taman baca ingin mengadakan kegiatan dalam program kerja harian, taman baca hanya meminta iuran ke warga-warga sekitar. Namun, jika mengadakan kegiatan program kerja yang besar, maka taman baca akan membuat proposal dan meminta sumber dana dari pihak-pihak yang bersedia membantu. (2) Kurangnya Sumber Daya Manusia. Faktor kedua yang menjadi hal yang menghambat terlaksananya kegiatan peningkatan budaya baca adalah kurangnya sumber daya manusia. Pengelola yang kurang aktif dalam mengadakan kegiatan juga menjadi penyebab tidak terlaksananya kegiatan budaya baca. Guru-guru yang mengajar di taman baca juga memiliki waktu yang kurang maksimal dalam mengajar. Oleh karena itu, setiap mengadakan kegiatan di taman baca harus menyesuaikan waktu dari guru yang akan mengajar.

3.3. Upaya menghadapi hambatan peningkatan budaya baca Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui di Kelurahan Koto Panjang Kota Padang Panjang.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan adalah dengan cara mencari donatur dan sumber dana dari beberapa pihak yang terkait yang ingin membantu dalam upaya peningkatan budaya baca serta membuat berbagai olahan kreatif dari barang bekas menjadi barang ekonomis yang bisa di jual dan menjadi sumber pendapatan tambahan untuk

peningkatan budaya baca di Kelurahan Koto Panjang Kota Padang Panjang.

Selain itu usaha yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan iuran warga sekitar untuk mengadakan kegiatan yang sifatnya kecil seperti lomba bercerita antar anak-anak dan sebagainya. Namun, jika mengadakan kegiatan yang mengeluarkan biaya yang cukup besar, hal yang dilakukan Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui adalah dengan membuat proposal untuk mencari sponsor yang akan membantu terlaksananya kegiatan dari taman baca. Hal itu yang akan membuat kegiatan budaya baca atau kegiatan yang dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui berjalan lancar.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Sitti Hajar (2016) dalam menyingkapi hambatan adalah dengan memiliki lokasi rumah yang berdekatan dengan Taman Baca Masyarakat agar kegiatan bekerja dan mengolah taman baca tetap berjalan. Hal yang sama juga dilakukan oleh pengelola Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui yaitu pengelola selaku bendahara Ibu Ade Fitria yang memiliki rumah yang berdekatan dengan lokasi Taman Baca Sahabat Bukit Tui. Diharapkan dalam upaya tersebut kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan budaya baca akan terus dilakukan.

4. Kesimpulan

Strategi Taman Baca Sahabat Bukit Tui dalam meningkatkan budaya baca di Kelurahan Koto Panjang, yaitu dengan mensosialisasikan bacaan-bacaan kepada orang tua dengan cara mengajak orang tua membacakan buku untuk anaknya, melengkapi fasilitas di taman baca masyarakat tersebut seperti WIFI, komputer, *printer*, *wireless*, buku bacaan, dan sebagainya. Selain melengkapi fasilitas, pengelola juga harus mengelola Taman Baca Sahabat Bukit Tui dengan cara mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat seperti kegiatan lapak baca (jemput bola), dan melakukan kegiatan perlombaan anak-anak. Tidak hanya bentuk penarikan perhatian masyarakat dalam hal membaca, Taman Baca Sahabat Bukit Tui juga mengadakan berbagai kegiatan seperti randai, pengolahan limbah plastik dan sebagainya.

Hambatan dalam upaya peningkatan budaya baca Taman Baca Sahabat Bukit Tui di Kelurahan Koto Panjang, yaitu kurangnya pendanaan atau anggaran untuk melakukan kegiatan dalam upaya meningkatkan budaya baca sehingga kegiatan bisa terhambat. Selain itu, waktu yang dimiliki oleh pengelola sangat terbatas dalam hal mengelola dan melaksanakan kegiatan di Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui sehingga mengakibatkan

kegiatan bisa terhambat. Bisa dikatakan Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui kekurangan Sumber Daya Manusia yang memadai. Oleh karena itu kegiatan di sesuaikan dengan waktu yang di miliki pengelola Taman Baca Sahabat Bukit Tui.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala dalam meningkatkan budaya baca masyarakat Taman Baca Sahabat Bukit Tui di Kelurahan Koto Panjang adalah mencari donator-donatur atau mencari sumber dana untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan budaya baca masyarakat. Kemudian hal selanjutnya adalah menyesuaikan jadwal kegiatan Taman Baca Masyarakat Sahabat Bukit Tui dengan jadwal pengelola agar tidak bentrok sehingga kegiatan akan tetap dilakukan.

Daftar Rujukan

- [1]Hajar, Sitti. 2016. *Peran Taman Baca Massenrempulo Bo' Kampong dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Malua Kabupaten Enrekang*.<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1886/1>
- [2] Kalida, Muhsin. 2012. *Fundraising Taman Baca Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- [3] Saputra, Adji. *Upaya Meningkatkan Budaya Baca Pemustaka Kelurahan Sengeti Melalui Program Pengembangan Literasi Informasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Muaro Jambi*.
<http://repository.uinjambi.ac.id/7265/>
- [4] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [5] Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.